

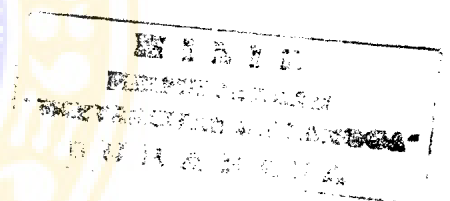
# SKRIPSI

## PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI KUNING TELUR DALAM BAHAN PENGECER DAN LAMA THAWING TERHADAP KUALITAS SEMEN KAMBING SETELAH DIBEKUKAN



KK  
KH. 1150/98

P  
Lur  
P



OLEH :

*Heru Purwanto*

SLEMAN - D.I YOGYAKARTA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1997**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI KUNING TELUR**  
**DALAM BAHAN PENGENCER DAN LAMA *THAWING***  
**TERHADAP KUALITAS SEMEN KAMBING**  
**SETELAH DIBEKUKAN**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan**

**pada**

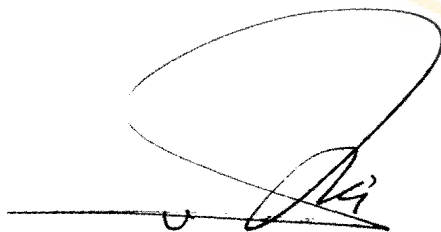
**Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

Oleh :

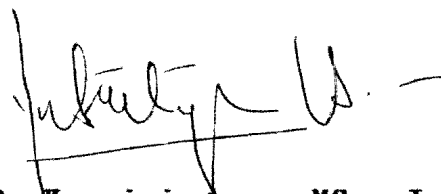
**Heru Purwanta**

**NIM : 069211841**

**Menyetujui,  
Konisi Pembimbing,**




**DR. Hardianto, MS., Drh.  
Pembimbing Pertama**




**Prof. DR. Kusrieningrum, MS., Ir.  
Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup dan kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.


Menyetujui,  
Panitia Penguji

  
Imam Mustofa, MS., Drh.

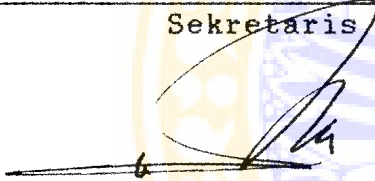
Ketua

  
Dr. Bambang Poernomo, MS., Drh.

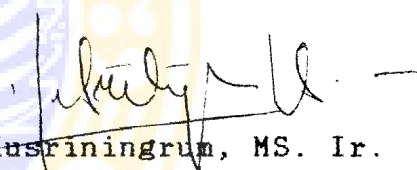
Sekretaris

  
Rudy Sukanto, MS., Drh.

Anggota

  
Dr. Hardijanto, MS., Drh.

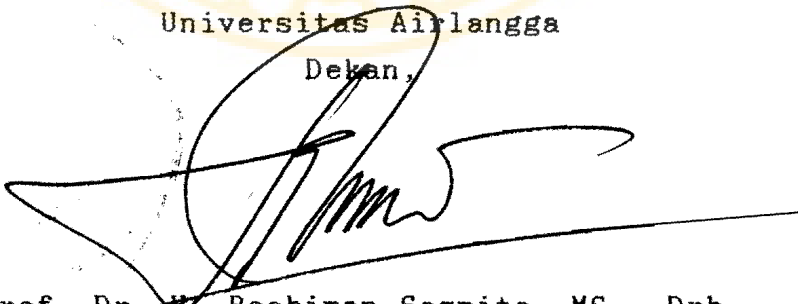
Anggota

  
Prof. Dr. H. Kusningrum, MS. Ir.

Anggota

Surabaya, 28 Juli 1997  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga

Dekan,

  
Prof. Dr. W. Rochiman Sasmita, MS., Drh.

NIP : 130 350 379

**PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI KUNING TELUR  
DALAM BAHAN PENGECER DAN LAMA *THAWING*  
TERHADAP KUALITAS SEMEN KAMBING  
SETELAH DIBEKUKAN**

Heru Purwanta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi kuning telur yang optimal pada bahan pengencer Tris serta waktu *thawing* yang terbaik pada pembuatan mani beku kambing.

Sebagai hewan percobaan digunakan empat ekor kambing Peranakan Etawa (PE) berumur 3 - 5 tahun sehat, fertil dan mempunyai libido tinggi. Penampungan air mani kambing memakai vagina buatan dan dilakukan pemeriksaan awal secara makroskopis maupun mikroskopis. Air mani diencerkan dalam bahan pengencer Tris dengan enam konsentrasi kuning telur.

Selanjutnya air mani kambing dibekukan dalam kemasan straw, dilanjutkan uji motilitas dan persentase hidup setelah disimpan beku selama 2 kali 24 jam.

Uji *post thawing motility* dan persentase hidup sel spermatozoa kambing dilakukan setelah 15 detik, 30 detik dan 45 detik proses *thawing*.

Penelitian ini disusun berdasar pola Rancangan Faktorial yang terdiri dari dua faktor dengan ulangan empat kali. Faktor tersebut adalah konsentrasi Kuning Telur dalam pengencer Tris (P) dan lama *thawing* air mani beku (T). Selanjutnya dari data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam (uji F) dan dilanjutkan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) 5% untuk mengetahui perbedaan masing-masing perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kuning telur 6 persen memberikan motilitas dan persentase hidup sel spermatozoa yang terbaik dan berbeda sangat nyata ( $P < 0.01$ ) dengan konsentrasi lainnya, sedangkan lama *thawing* tidak menunjukkan perbedaan nyata ( $P > 0.05$ ) pada tiap perlakuan.